

PERBANDINGAN SIKAP DISIPLIN SISWA MI MIFTAHUN NAJAH DAN SDN MOJOGEBANG KEMLAGI MOJOKERTO 2022/2023

Hasan HA. Buro

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya, Mojokerto
hasanburo@stitradenwijaya.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perbedaaan sikap disiplin siswa di MI Miftahun Najah dan SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto pada tahun akademik 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di MI Miftahun Najah sebanyak 24 dan siswa kelas VI SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto sebanyak 17 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah 1) sikap disiplin di MI Miftahun Najah sangat tinggi. 2) sikap disiplin di SDN Mojogebang sangat tinggi. 3) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam sikap disiplin siswa di MI Miftahun Najah dan SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto pada tahun akademik 2022/2023.

Kata kunci: *Sikap disiplin siswa, MI Miftahun Najah, SDN Mojogebang Kemlagi*

Abstract: *The aim of this research is to examine the differences in disciplinary attitudes between students at MI Miftahun Najah and SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto in the academic year 2022/2023. The research adopts a quantitative approach. The sample for this study consists of 24 sixth-grade students from MI Miftahun Najah and 17 sixth-grade students from SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto. The results of the study are as follows: 1) The disciplinary attitude at MI Miftahun Najah is very high. 2) The disciplinary attitude at SDN Mojogebang is also very high. 3) There is no significant difference in the disciplinary attitudes of students between MI Miftahun Najah and SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto in the academic year 2022/2023.*

Keywords: *Student discipline attitude, MI Miftahun Najah, SDN Mojogebang Kemlagi*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi suatu bangsa. Maju mundurnya suatu Negara sangat ditentukan oleh pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa tersebut. Dengan kata lain berhasil tidaknya suatu bangsa terletak pada kualitas pelaksanaan pendidikannya. Proses pelaksanaan pendidikan dalam penyampaian tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, seperti halnya materi-materi pelajaran umum yang minim mengedepankan aspek kognitif, akan tetapi pelaksanaan pendidikan dalam penyampaian juga dapat dilaksanakan di luar kelas yaitu implementasi dari apa yang diajarkan.

Keberhasilan sebuah pendidikan tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya adalah kedisiplinan belajar siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain kedisiplinan, belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin.

Di jaman sekarang ini usia-usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk melakukan perilaku melanggar aturan-aturan yang berlaku atau yang biasa disebut ketidak disiplin dan juga merupakan bentuk kenakalan siswa. Terdapat beberapa data bentuk kenakalan siswa yang dilakukan pada usia-usia sekolah akibat bentuk pelanggaran terhadap aturan agama, norma masyarakat dan tata tertib sekolah.

Salah satu langkah yang ditempuh adalah meningkatkan kedisiplinan siswa. Menurut Suharsimi Arikunto disiplin menunjuk pada suatu jenis keterlibatan aturan dalam mencapai standard yang tepat atau mengikuti aturan yang tepat dalam beraktifitas. Disiplin dipandang sebagai kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupan. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan pendapat diatas, disiplin merupakan sesuatu yang ada didalam diri seseorang. Bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari.

Disiplin terbentuk dari proses pembinaan yang cukup panjang, dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Penerapan disiplin dalam kehidupan sehari-hari berasal dari disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Memahami pendapat ini, bagi seorang siswa yang taat tata tertib, yang menempatkan disiplin dalam setiap sikap dan tingkah lakunya, begitu bel tanda masuk berbunyi, ia akan segera tergugah hatinya sesegera mungkin masuk kelas serta mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.

Taat tata tertib merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang mengajarkan tentang kedisiplinan. Ketertiban akan melatih hidup disiplin, baik disiplin di rumah, di sekolah maupun dimana saja. Dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terdapat materi yang mengajarkan pengembangan nilai kedisiplinan.

Penerapan disiplin di sekolah menjadi satu hal yang perlu dipahami dalam pelaksanaannya. Karena antara keras dan disiplin itu sering kali dianggap sama dalam hal sikap dan perbuatannya. Tujuan dari disiplin itu sendiri yaitu agar siswa dapat mematuhi peraturan di sekolah. Tetapi cara-cara yang dipakai untuk melatih kedisiplinan siswa juga perlu diperhatikan. Peneliti melakukan penelitian di MI Miftahun Najah dan SDN Mojoebang Kemlagi Mojokerto.

Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan penerapan disiplin yang diterapkan di MI Miftahun Najah dan SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk memberikan solusi terhadap suatu kondisi yang bermasalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Berdasarkan jenis penelitian, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian di MI Miftahun Najah dengan SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto sebagai lokasi penelitian dan siswa yang belajar di lembaga pendidikan tersebut sebagai responden dengan maksud untuk mengasumsikan penelitian ini untuk mencari konklusi atas aspek perilaku yang diamati yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi merupakan daerah/lokasi penelitian atau dengan kata lain bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti, dan pada populasi lain itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa berupa manusia atau bukan manusia (Lembaga, Kelompok, Dokumentasi dan badan) dan apa saja yang dijadikan sasaran penelitian. Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah siswa kelas VI di MI Miftahun Najah Dan SDN Mojogebang yang berjumlah 41 siswa, dengan rincian siswa kelas VI MI Miftahun Najah yang berjumlah 24 dan siswa kelas VI SDN Mojogebang Kemlagi Mojokerto berjumlah 17 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan Index Diskriminasi Item dari skala sikap disiplin di MI Miftahun Najah yang terdiri dari 10 item, diperoleh hasil bahwa item yang memiliki index dibawah 0,3 dan dinyatakan gugur/tidak valid, tidak ada. Sehingga, seluruh item dalam skala MI Miftahun Najah yang VALID tetap 10 item. Berikut adalah data output untuk index diskriminasi uji validitas item skala MI Miftahun Najah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Disiplin Di Mi Miftahun Najah

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44.54	3.105	.981	.	.963
P2	44.51	3.456	.733	.	.972

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3	44.54	3.105	.981	.	.963
P4	44.54	3.105	.981	.	.963
P5	44.59	3.099	.678	.	.978
P6	44.51	3.456	.733	.	.972
P7	44.54	3.105	.981	.	.963
P8	44.54	3.105	.981	.	.963
P9	44.54	3.105	.981	.	.963
P10	44.56	3.102	.790	.	.971

Berdasarkan Index Diskriminasi Item dari skala sikap disiplin di SDN Mojogebung yang terdiri dari 10 item, diperoleh hasil bahwa item yang memiliki index dibawah 0,3 dan dinyatakan gugur/tidak valid, tidak ada. Sehingga, seluruh item dalam skala SDN Mojogebung yang VALID tetap 10 item. Berikut adalah data output untuk index diskriminasi uji validitas item skala SDN Mojogebung:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Disiplin SDN Mojogebung

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P11	40.20	14.461	.636	.168	.271
P12	40.37	14.038	.765	.277	.312
P13	39.54	15.105	.816	.096	.190
P14	40.24	13.889	.609	.176	.185
P15	39.76	13.939	.415	.573	.151
P16	40.41	12.899	.622	.263	.250
P17	39.80	13.761	.723	.521	.144
P18	39.85	13.378	.967	.357	.121
P19	39.98	12.524	.704	.424	.121
P20	40.02	15.124	.747	.157	.260

Hasil Uji Realibilitas

1. Uji Realibilitas Variabel Sikap Disiplin di MI Miftahun Najah

Dari 10 item Variabel Sikap Disiplin di MI Miftahun Najah yang valid, kemudian dihitung Reliabilitasnya. Maka dengan N subyek = 10, diperoleh hasil Alpha Cronbachs = 0,971. Menurut Azwar (dalam Priyatno, 2008) bahwa reliabilitas diatas 0,8 adalah baik, maka dapat dinyatakan bahwa Sikap Disiplin di MI Miftahun Najah adalah RELIABEL. Hasil output uji reliabilitas seluruh item adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas Variabel Sikap Disiplin Di MI Miftahun Najah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.971	.976	10
------	------	----

2. Uji Realibilitas Variabel Sikap Disiplin Di SDN Mojogebang

Dari 10 item Variabel Sikap Disiplin Di SDN Mojogebang yang valid, kemudian dihitung Reliabilitasnya. Maka dengan N subyek = 10, diperoleh hasil Alpha Cronbachs = 0,920. Menurut Azwar (dalam Priyatno, 2008) bahwa reliabilitas diatas 0,8 adalah baik, maka dapat dinyatakan bahwa Sikap Disiplin Di SDN Mojogebang adalah RELIABEL. Hasil output uji reliabilitas seluruh item adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Variabel Sikap Disiplin Di SDN Mojogebang

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.370	10

Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Metode pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut Priyatno (2010:40) yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			sikap disiplin di MI Miftahun Najah	sikap disiplin di SDN Mojogebang
N			33	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		49.0303	48.8889
	Std. Deviation		2.50605	2.60525
Most Differences	Absolute		.408	.360
	Positive		.349	.335
	Negative		-.408	-.360
Kolmogorov-Smirnov Z			2.345	2.157
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000	.000

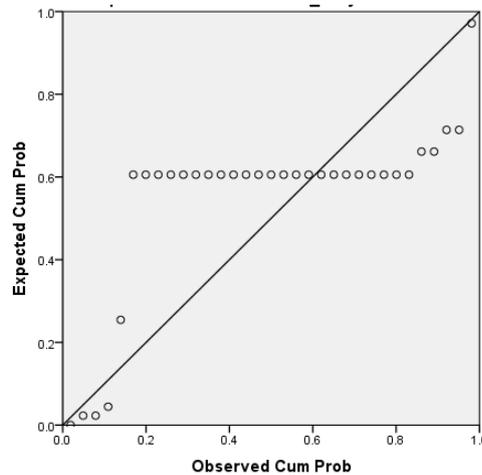
Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tes homogenitas sikap disiplin di MI Miftahun Najah dengan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dari tabel tersebut nampak tingkat signifikansi dua sisi dengan taraf kepercayaan 5 % (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 2,345. Jika dirumuskan hipotesis H0 adalah distribusi normal dan Hi adalah distribusi normal, Maka Hi diterima apabila $P < 0.05$ dan Hi ditolak apabila $P > 0,05$. Pada tabel diatas menunjukan bahwa $S = P = 2,354$. Artinya berdasarkan perhitungan peluang kesalahan 5 % maka $P > 0,05$ atau 2,354 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Jadi Hi diterima, artinya data dari nilai tes homogenitas adalah berdistribusi normal. Nilai tes homogenitas sikap disiplin di SDN Mojogebang dengan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dari tabel tersebut nampak tingkat signifikansi dua sisi dengan taraf kepercayaan 5 % (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 2,157. Jika dirumuskan hipotesis H0 adalah distribusi tidak normal dan Hi adalah distribusi

normal, Maka H1 diterima apabila $P > 0,05$ dan H1 ditolak apabila $P < 0,05$. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa $S = P = 2,157$. Artinya berdasarkan perhitungan peluang kesalahan 5 % maka $P > 0,05$ atau 0,2157 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi H1 diterima, artinya data dari nilai tes homogenitas adalah berdistribusi normal.

Uji Normalitas P-P Plot

Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas P-P Plot



Sebagaimana terlihat dalam grafik Normal P-P plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (membentuk garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah varians-variens tersebut homogen atau tidak. Kaidah uji homogenitas, jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan $p > 0,05$ (5 %) maka hubungan kedua variabel dinyatakan homogen, sebaliknya jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $p < 0,05$ (5%) maka tidak homogen. Uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 20. Metode pengambilan keputusan pada uji homogenitas menurut Priyatno : (2010:99) yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama) dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda). Dari data nilai hasil tes homogenitas (tes I) antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Sikap Disiplin			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	2	.	.000

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua varian tidak sama (varian Sikap disiplin di MI Miftahun Najah

dan SDN Mojojebang). Sedangkan apabila sampel tidak berdistribusi normal, berarti asumsi uji statistik parametrik tidak terpenuhi. Untuk kasus seperti ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik non-parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Uji parametrik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah Uji Mann-Whitney U. Karena tes ini cocok untuk menetapkan apakah skor gain berbeda secara signifikan diantara dua kelompok bebas (two independent sample test). Adapun hasil dari tabulasi data sebagaimana penulis paparkan diatas adalah:

Tabel 7. Hasil Uji Mann-Whitney U

Test Statistics ^a	Observasi
Mann-Whitney U	560.500
Wilcoxon W	1226.500
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.705

a. Grouping Variable: Busana

Tabel diatas pada kolom Asymp. Sig/Asymptotic significance dua sisi adalah 0.705. Di sini didapat probabilitasnya di atas 0,05. Maka H₀ ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan sikap disiplin siswa di MI Miftahun Najah dan SDN Mojojebang Kemlagi Mojokerto Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan kepada 41 siswa interpretasinya adalah siswa yang mendapat penilaian sangat baik sebanyak 389 item atau 94,88%, yang mendapat penilaian baik sebanyak 21 item atau 5,12%, yang mendapat penilaian cukup baik sebanyak 0 item atau 0%, yang mendapat penilaian kurang baik sebanyak 0 item atau 0% dan yang mendapat penilaian sangat kurang baik sebanyak 0 item atau 0%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa lebih banyak responden yang mendapat penilaian “sangat baik” hal ini menunjukkan bahwa sikap disiplin di MI Miftahun Najah sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan kepada 41 siswa berikut interpretasinya. Dari hasil observasi yang dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat penilaian sangat baik sebanyak 317 item atau 77,32 %, yang mendapat penilaian baik sebanyak 21 item atau 5,12%, yang mendapat penilaian cukup baik sebanyak 32 item atau 7,80 %, yang mendapat penilaian kurang baik sebanyak 18 item atau 4,39 % dan yang mendapat penilaian sangat kurang baik sebanyak 22 item atau 5,37 %. Dari hasil tersebut terlihat bahwa lebih banyak responden yang mendapat penilaian “sangat baik” hal ini menunjukkan bahwa sikap disiplin di SDN Mojojebang sangat tinggi.

Untuk mengetahui sejauh mana komparasi sikap disiplin siswa di MI Miftahun Najah dengan sikap disiplin siswa di SDN Mojojebang, pada uji parametrik (Mann-Whitney U) dinyatakan bahwa skor Asymp. Sig/Asymptotic significance dua sisi adalah 0.04. Di sini didapat probabilitasnya di bawah 0,05. Maka H₀ diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan sikap disiplin siswa di MI Miftahun Najah dan SDN Mojojebang Kemlagi Mojokerto Tahun Pelajaran 2022/2023.

Bagi kedua pimpinan lembaga hendaknya semakin meningkatkan sikap disiplin kepada siswa, selain itu, hendaknya orang tua juga turut membantu memberikan pengawasan dan menanamkan kedisiplinan, dan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun dapat menjadi bahan referensi pada penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. J, & Yen, W. M. Introduction to measurement theory. Monterey, California: Brookd/Cole Publishing Company. 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,; PT. Rineka Cipta, Jakarta. 2010.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. Analisis statistic dengan Microsoft exel dan. SPSS. Yogyakarta. 2005.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada Media. 2011..
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.Dikompilasi versi Pdf. oleh. Naf'an Akhun Agustus 2007, <http://nafanakhun.blogfrienster.com>.
- Djemari Mardapi. *Pengembangan instrumen penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2005.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponogoro, Semarang, 2007..
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku 1, edisi ke-5)*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Hadi, Sutrisno, Prof. Drs. MA, *Metodologie Research Jilid I*, Andi Offset, Jogyakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. BPFE,Yogyakarta. 2011..
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2009..
- Martadijera. Jonathan Sarwono dan Tutty, *Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi. 2008 ..
- Nitko, Anthony J. & Brookhart, Susan M. *Educational assessment of student*. Pearson Education Inc, Upper Saddle River, New Jersey, 07458. 2007..
- Poerwodarminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pn. Balai Pustaka, Jakarta. 2006..
- Singarimbun, M, *Metode Penelitian Survei*, Edisi revisi, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2012..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2012..
- Sulistyo. Basuki, *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010..
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008..
- Widiyanto, Joko. *SPSS For Windows, untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Badan Penerbitan FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Widjono, *Bahasa Indonesia*, Jakarta:PT Grasindo. Cet. 2, 2007..
- Wijaya, Tony, *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.